

Pengembangan Media Pembelajaran Serial Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Karangan Kelas V Sdn Cakung Barat 05

Hilyah Sajidah Herlikas

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA, Jakarta, Indonesia, 12740

ahidaisni0508@gmail.com

Received: 14 Mei 2023 **Accepted:** 2 November 2023 **Published Online:** 27 Desember 2023

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berbantuan media serial gambar dalam pembelajaran materi karangan kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D dengan model pengembangan Borg and Gall (1983). Namun, karena keterbatasan waktu, dalam penelitian ini peneliti hanya mampu sampai tahap pembuatan lembar hasil validasi. Penelitian ini menggunakan empat instrumen, yakni observasi, kuesioner, tes, dan wawancara. Produk dari penelitian pengembangan ini direncanakan untuk divalidasi oleh tiga validator: ahli materi, ahli desain, dan guru praktik. Subjek dari penelitian ini adalah 25 siswa kelas V SDN Cakung Barat 05. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil pre dan post test, hasil kuesioner siswa dan guru, serta hasil wawancara. Berdasarkan tahapan yang telah dilaksanakan, peneliti berhasil sampai tahap membuat lembar validasi produk untuk ketiga validator.

Abstract

This research is a development research that aims to produce teaching materials assisted by image series media in learning composition material for grade V elementary school. This research uses the R&D development method with the Borg and Gall (1983) development model. However, due to time constraints, in this study the researcher was only able to reach the stage of making a validation result sheet. This study uses four instruments, namely observation, questionnaires, tests, and interviews. The products of this development research are planned to be validated by three validators: material experts, design experts, and practicing teachers. The subjects of this study were 25 grade V students of SDN Cakung Barat 05. Data collection techniques were carried out by collecting pre- and post-test results, student and teacher questionnaire results, and interview results. Based on the stages that have been carried out, the researcher has succeeded in making a product validation sheet for the three validators.

Pendahuluan

Ada empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa seperti berbicara, membaca, menulis dan mendengarkan. Menulis adalah kegiatan untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bertujuan agar pembaca mengetahui atau memahami nilai-nilai dalam suatu tulisan sehingga pembaca berpikir atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan isi tulisan tersebut (Tarigan, 2008). Spelkova dan Hurst (2016) percaya bahwa menulis adalah keterampilan yang paling sulit dalam bahasa Inggris. Lebih lanjut lagi, Pleugar (2001) juga menyatakan bahwa menulis sering dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit dari empat keterampilan, karena peserta didik mengalami kesulitan dalam meningkatkan penampilannya, dan tidak yakin bagaimana melakukannya (Adam, dkk. 2021). Artinya, sebagian besar siswa merasa kesulitan ketika diminta untuk menulis sebuah teks.

Temuan dari Pleugar (2001) tersebut juga sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kemampuan peserta didik di lapangan. Masih terdapat banyak peserta didik yang masih kebingungan dalam pembelajaran teks karangan, kemudian masih banyak juga peserta didik yang belum mengerti dalam hal penulisan teks karangan. Peserta didik juga masih belum memahami mengenai jenis – jenis teks karangan, ciri – ciri teks karangan, struktur teks karangan, dan tujuan teks karangan. Penggunaan metode atau model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar (Wijanarko, 2017).

Sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa, kemampuan menulis perlu dipelajari dan dikuasai oleh para siswa. Regulasi yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan telah menentukan jenis teks apa saja yang harus dipelajari siswa sekolah dasar, salah satunya adalah teks karangan. Teks karangan meliputi unsur-unsur kejadian di masa lalu dan masa sekarang. Dalam menulis teks karangan, siswa diminta untuk memiliki sebuah cerita yang harus mereka tulis secara tertata. Para siswa juga harus mampu untuk menyusun kalimat dan paragraf secara benar. Oleh karena itu, merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi para guru untuk dapat menyampaikan materi teks karangan dengan menggunakan metode dan media semenarik mungkin untuk dapat siswa pahami dengan baik.

Sebagai tenaga pendidik, guru disarankan untuk mengaplikasikan metode pengajaran dengan cara yang unik dan kreatif dalam menyampaikan materi teks karangan. Selain itu, guru juga diharapkan untuk mendesain kegiatan menulis yang kreatif supaya siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran (Mashudi, 2021). Dalam proses pembelajaran, sebaiknya guru mampu untuk memotivasi siswa dan mendorong siswa untuk mengeluarkan potensi terbaik mereka dengan cara menciptakan atmosfer pembelajaran yang efektif.

Berbagai media pembelajaran ditawarkan guna meningkatkan kemampuan menulis teks karangan siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan media serial gambar. Menurut Arsyad (2011), serial gambar adalah rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan dengan menggunakan gambar sebagai ilustrasi visualnya. Dengan gambar seri, siswa dilatih untuk mengungkapkan adegan dan kegiatan dalam gambar dalam bentuk tulisan. Gambar-gambar tersebut saling terkait satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan atau rangkaian cerita. Setiap gambar diberi nomor sesuai dengan urutan alur cerita. Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi serial gambar yang diperoleh dari internet dan menggabungkannya menjadi serial gambar.

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbantuan visual yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengerjakan lembar

kerja peserta didik (selanjutnya disingkat menjadi LKPD) mengenai teks karangan. Bahan ajar yang digunakan yaitu LKPD sebagai lembar kerja yang diberikan kepada peserta didik. LKPD ini memuat materi pembelajaran dalam bentuk beberapa soal pilihan ganda dan satu buah soal esai, serta serial gambar sebagai visual yang diharapkan dapat merangsang peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Penggunaan serial gambar dipilih karena penggunaannya dapat membuat peserta didik memahami apa yang dimaksud teks karangan. Hal ini sejalan dengan hasil penemuan dari Sugiharti dan Anggiani (2021) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa secara signifikan setelah menggunakan media serial gambar dalam menulis teks karangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asirika dan Refnaldi (2017), Wahono dan Afifah (2022), dan Muryani (2020), gambar seri meningkatkan keterampilan menulis teks karangan siswa secara signifikan. Namun, dari sekian penemuan tersebut, belum ada penelitian tentang meningkatkan kemampuan menulis teks karangan siswa dengan menggunakan metode pengembangan media belajar RnD (*Research and Development*). Lebih lanjut lagi, penelitian ini menitikberatkan pada kelas V sekolah dasar sebagai objek data penelitian. Selain itu, lokasi penelitian yang peneliti gunakan juga menjadi kebaruan dalam penelitian ini, karena di SDN Cakung Barat 05 belum pernah dilaksakannya penelitian yang meneliti tentang penggunaan media serial gambar dengan meningkatkan kemampuan menulis teks karangan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian pengembangan (*research and development*) yang diadaptasi dari Borg dan Gall (1983). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian jenis ini berbeda dengan penelitian pendidikan lainnya karena tujuannya adalah mengembangkan produk berdasarkan uji coba untuk kemudian direvisi sampai menghasilkan produk yang layak pakai.

Terdapat beberapa langkah esensial dalam menerapkan metode pengembangan Borg dan Gall (1983), yakni pengamatan, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain (apabila diperlukan), pengujian produk, dan uji coba penggunaan. Akan tetapi, karena keterbatasan waktu penelitian, peneliti hanya akan memaparkan hasil penelitian sampai tahap desain produk. Proses validasi desain sampai uji coba penggunaan biasanya memakan waktu yang cukup lama karena memerlukan timbal balik dari validator, sehingga peneliti hanya akan memaparkan sampai tahap desain produk karena tidak memerlukan pihak kedua dan ketiga dalam perancangannya.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Cakung Barat 05 berjumlah 25 siswa. Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan lembar observasi, kuesioner, dan tes dalam mengumpulkan data. Lebih lanjut, peneliti akan menggunakan wawancara setelah produk divalidasi oleh ahli desain untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), kuesioner digunakan untuk mengetahui respon siswa dan guru dalam menggunakan media serial gambar dalam belajar dan mengajar teks karangan. Kemudian, tes juga dijadikan sebagai instrumen untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar berseri untuk dilihat apakah terdapat perkembangan atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian akan disajikan dalam empat tahap: a) pengamatan, b) pengumpulan data, c) desain produk, dan d) lembar validasi desain.

a. Pengamatan

Hasil dari pengamatan awal yang dilakukan peneliti mencakup pre-test untuk mengetahui nilai rata-rata dari kemampuan menulis teks karangan siswa. Berikut dipaparkan hasil dari pre-test siswa.

Tabel 1 Hasil pre-test siswa

Nomor Urut Siswa	Skor Pre-test
1.	40
2.	50
3.	40
4.	50
5.	60
6.	40
7.	65
8.	55
9.	65
10.	65
11.	55
12.	70
13.	45
14.	55
15.	65
16.	75
17.	70
18.	60
19.	55
20.	45
21.	55
22.	55

23.	50
24.	65
25.	60
Rata – rata	56,4

Catatan: nilai KKM di SDN Cakung Barat 05 adalah 70

Berdasarkan hasil pre-test, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks karangan siswa kelas 5 SDN Cakung Barat 05 masih dibawah rata – rata. Hal inilah yang menjadi alasan utama peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis serial gambar sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks karangan siswa.

b. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data berdasarkan masalah yang ditemukan, khususnya mengenai bahan ajar. (1) Alat pembelajaran; (2) hasil belajar siswa; dan (3) materi pembelajaran. Hasil pengumpulan data tersebut kemudian digunakan sebagai data awal untuk permasalahan yang ada sekaligus sebagai sumber data untuk memecahkan masalah, sehingga peneliti dapat menentukan dan merancang produk yang sesuai untuk pemecahan masalah.

c. Desain Produk

Pada tahap ini, peneliti mulai merancang dan menyusun desain produk materi teks karangan menggunakan media serial gambar. Gambar – gambar yang disusun oleh peneliti diperoleh dari internet. Tema dari teks karangan yang digunakan oleh peneliti adalah wisata ke taman bermain. Berikut adalah contoh serial gambar yang akan digunakan dalam penelitian.

d. Lembar Validasi Desain

Kelayakan bahan ajar yang sudah dirancang harus divalidasi oleh ahli materi, ahli desain dan praktisi dari guru Bahasa Indonesia di sekolah. Berikut merupakan lembar validasi untuk ketiga validator.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, proses pembuat desain media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis teks karangan siswa kelas V SDN Cakung Barat 05 berjalan dengan baik. Untuk mengajar materi teks karangan pada kelas V, peneliti melakukan tahap persiapan dalam proses pengembangan bahan ajar tersebut dengan menyiapkan lembar RPP, lembar observasi guru dan siswa, membuat susunan gambar berseri, serta membuat instrumen pre-test dan post-test.

Ke depannya, peneliti diharapkan untuk melanjutkan tahap proses pengembangan media gambar berseri yang belum terlaksana. Hal ini ditujukan untuk melihat apakah media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks karangan siswa kelas V, serta diharapkan pula peneliti dapat menyelesaikan tujuan utama dari penelitian ini, yakni mengembangkan media pembelajaran untuk memberikan ragam perangkat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, N., Abid, A., & Bantulu, Y. (2021). Challenges in teaching English writing skills: Lessons learnt from Indonesian high school English language teachers. *Jambura Journal of English Teaching and Literature*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.37905/jetl.v2i1.10632>
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Asirika, D., & Refnaldi. (2017) Teaching Writing Narrative Texts by using the Picture of Pop- Up Book as a Media to Junior High School. *Journal of English Language Teaching*, 6(1). <https://doi.org/10.24036/jelt.v6i1.9691>.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction*. Fifth Edition. Longman.
- Hasanah, A. P. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Etnomatematika pada Materi Bangun Ruang Kelas V untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://repository.ummat.ac.id/2341/7/COVER-BA%20II.pdf>.
- Mashudi. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21 Al-Mudarris: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>.
- Muryani. (2020). Improving Students' Writing Ability in Narrative Text Through Picture Series. *Jurnal Madako Education*, 6(1). <https://ojs.umada.ac.id/index.php/jme/article/view/114>.
- Pleuger, J. (2001). *How to Teach Modern Languages and Survive*. Cromwell Press Ltd. Spelkova, I., & Hurst, N.
- (2016). Teachers' Attitude to Skills and the Writing Process in Latvia and Portugal. *APPI Journal*.
- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. Penggunaan Media Gambar Berseri sebagai Solusi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v9i2.3252>.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Angkasa Bandung. Wahono, S., &
- Afifah, K. (2022). The Record of using Picture Series to Develop Students' Writing Skills. *English Review: Journal of English Education*, 10(3). <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i3.6830>.
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA yang Menyenangkan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>.